

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif yaitu suatu metode yang berupaya menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena secara natural sesuai kondisi objektif di lapangan. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti memotret dan mendeskripsikan secara mendalam bagaimana evaluasi kompetensi profesional guru untuk meningkatkan motivasi belajar murid di era digital di SMP Negeri 3 Gandrungmangu Cilacap.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menurut Herman (2025:134) yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman fenomena sosial, perilaku, atau peristiwa dengan cara mendeskripsikan secara mendalam makna yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian tujuannya bukan sekedar mencari hubungan sebab akibat atau menguji hipotesis, melainkan menggali makna, persepsi, nilai, dan pengalaman subjek penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan rencana aksi penelitian (*action plan*) berupa seperangkat kegiatan yang berurutan secara logis yang menghubungkan antara pertanyaan penelitian yang hendak dijawab dan kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban terhadap masalah penelitian. Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Sukardi (2015:27) yang

menyatakan bahwa desain penelitian adalah semua proses (persiapan, pelaksanaan, dan penulisan laporan) yang diperlukan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.

Selanjutnya, Sukardi (2015:27-28) menyatakan bahwa komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak menemukan ide, menentukan tujuan, kemudian merencanakan proses penelitian, yang di dalamnya mencakup perencanaan, permasalahan, merumuskan, menentukan tujuan penelitian, mencari sumber informasi, melakukan kajian dari berbagai pustaka, menentukan metode yang digunakan, analisis data, dan mengetes hipotesis kerja guna mendapatkan hasil penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, Sangadji dan Sopiah (2020:288) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan dan analisis data.

Dari pemaparan di atas maka dapat dijelaskan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan. Adapun tujuan utama desain penelitian untuk membantu peneliti agar terhindar dari data yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan pertanyaan penelitian. Ini perlu ditegaskan karena sering ditemukan peneliti memperoleh data yang tidak ada hubungannya dengan fokus penelitian sehingga kesimpulan penelitiannya tidak menjawab pertanyaan yang diajukan.

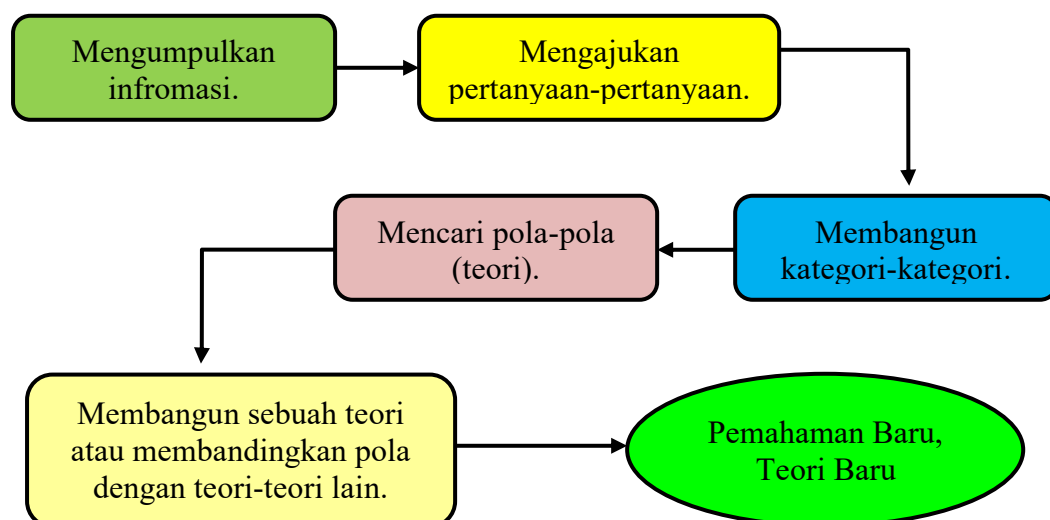
Desain penelitian terkait hal-hal yang logis (*logical problems*), bukan hal-hal yang bersifat logistik (*logistical problems*). Sebagai sebuah rencana, desain penelitian menurut Morse dalam Denzin dan Lincoln (2004:222) mencakup banyak unsur, meliputi pemilihan situs dan strategi penelitian, persiapan penelitian, menyusun dan memperbaiki pertanyaan penelitian, menyusun proposal, dan jika perlu memperoleh ijin penelitian dari lembaga yang berwenang mengeluarkannya.

Karena paradigma, proses, metode, dan tujuannya berbeda, penelitian kualitatif memiliki model desain yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Tidak ada pola baku tentang format desain penelitian kualitatif, sebab; (1) instrumen utama penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, sehingga masing-masing orang bisa memiliki model desain sendiri sesuai seleranya, (2) proses penelitian kualitatif bersifat siklus, sehingga sulit untuk dirumuskan format yang baku, dan (3) umumnya penelitian kualitatif berangkat dari kasus atau fenomena tertentu, sehingga sulit untuk dirumuskan format desain yang baku.

Namun demikian, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kasus dan penelitian lapangan yang mengandung empat komponen yang saling berkaitan, yaitu (1) pengumpulan data, (2) penyederhanaan data, (3) pemaparan data, dan (4) penarikan dan pengujian simpulan. Hal ini sejalan dengan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2023:16-21) yang menyatakan komponen utama yang harus benar-benar dipahami, yaitu periode pengumpulan data, reduksi data, *data display* (penyajian data), dan kesimpulan atau verifikasi.

Analisis data tidak saja dilakukan setelah pengumpulan data, tetapi juga selama pengumpulan data. Selama tahap penarikan simpulan, peneliti selalu merujuk kepada suara dari lapangan untuk mendapatkan *konfirmabilitas*. Analisis selama pengumpulan data (*analysis during data collection*) dimaksudkan untuk menentukan pusat perhatian (*focusing*), mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik dan hipotesis awal, serta memberikan dasar bagi analisis pasca pengumpulan data (*analysis after data collection*). Dengan demikian analisis data dilakukan secara berulang-ulang (*cyclical*).

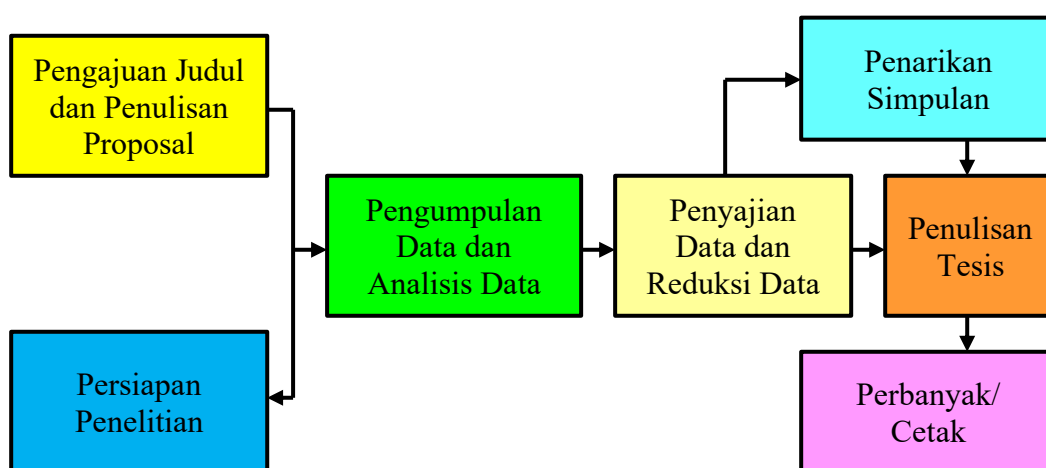
Pada setiap akhir pengamatan atau wawancara, dicatat hasilnya ke dalam lembar catatan lapangan (*field notes*). Lembar catatan lapangan ini berisi: (1) teknik yang digunakan, (2) waktu pengumpulan data dan pencatatannya, (3) tempat kegiatan atau wawancara, (4) paparan hasil dan catatan, dan (5) kesan dan komentar. Gambar Desain induktif dalam pendekatan kualitatif disajikan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Induktif Dalam Pendekatan Kualitatif
(Sumber: Alwasilah, “Pokoknya Kualitatif”, 2003:119)

Penelitian kualitatif bersifat induktif, yakni dengan urutan: (1) mengumpulkan informasi, (2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan, (3) membangun kategori-kategori, (4) mencari pola-pola (teori), dan (5) membangun sebuah teori atau membandingkan pola dengan teori-teori lain.

Gambar desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Desain Penelitian
(Sumber: Dadaptasi oleh Peneliti, 2025)

Penelitian ini diawali dengan pengajuan judul dan penulisan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sebagai syarat dalam melakukan persiapan penelitian. Tahap selanjutnya yaitu pengumpulan data dan analisis data yang diperoleh dari tempat penelitian dilaksanakan. Kemudian, dalam penyajian data dan reduksi data yang ada digunakan sebagai acuan untuk penarikan kesimpulan dalam penulisan tesis. Setelah melalui proses sidang tesis dan dinyatakan lulus kemudian hasil penelitian ini diperbanyak/dicetak sebagai dokumen tesis.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Penelitian

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini merupakan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu data tentang evaluasi kompetensi profesional guru untuk meningkatkan motivasi belajar murid di era digital di SMP Negeri 3 Gandrungmangu Cilacap. Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subjek (informan) berkaitan dengan fokus penelitian. Informan atau subjek penelitian meliputi pengawas, kepala sekolah, guru, dan murid. Pemilihan informan dilakukan secara purposif. Adapun teknik cuplikan purposif digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan pemilihan informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap. Penggunaan cuplikan purposif ini memberikan kebebasan peneliti dari keterikatan proses formal dalam mengambil informan yang berarti peneliti dapat menentukan cuplikan sesuai dengan tujuan penelitian. Cuplikan dimaksudkan bukanlah sampling yang mewakili populasi, melainkan didasarkan pada relevansi dan kedalaman informasi. Namun demikian, pemilihan informan tidak sekedar berdasarkan kehendak subjektif peneliti, melainkan berdasarkan tema yang muncul di lapangan.

2. Data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen, foto-foto dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Karakteristik data sekunder yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar-gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3.3.2 Pedoman Pengumpulan Data Penelitian

Memahami makna dan penafsiran terhadap fenomena dan simbol-simbol interaksi di tempat penelitian, dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan langsung peneliti terhadap objek di lapangan. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci Lincoln & Guba (1985) dalam Satori (2019:112). Keuntungan peneliti sebagai instrumen kunci adalah karena sifatnya yang responsif dan adaptable. Penelitian sebagai instrumen akan dapat menekankan pada keseluruhan obyek, mengembangkan dasar pengetahuan, kesegaran memproses dan mempunyai kesempatan untuk mengklarifikasi dan meringkas serta dapat memanfaatkan kesempatan untuk menyelidiki respon yang istimewa atau khas.

Adapun pedoman pengumpulan data penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Pengumpulan Data Penelitian

Aspek	Sub Aspek Kategori	Informan	Alat Pengumpulan Data				Teknik Analisis Data
			W	O	D	T	
Kompetensi profesional guru	1. Pengembangan profesi meliputi: a. Mengikuti perkembangan IPTEK yang	4. Pengawas 5. Kepala Sekolah 6. Guru 7. Murid	√	√	√	√	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan

Aspek	Sub Aspek Kategori	Informan	Alat Pengumpulan Data				Teknik Analisis Data
			W	O	D	T	
	mendukung profesi b. Alih bahasa buku pelajaran/ Karya Ilmiah c. Mengembangkan berbagai model pembelajaran d. Menulis makalah e. menulis/menyusun diktat pelajaran f. menulis buku pelajaran g. menulis modul h. menulis karya ilmiah i. melakukan penelitian ilmiah (<i>action research</i>) j. menemukan teknologi tepat guna k. membuat alat peraga/media l. menciptakan karya seni m. mengikuti pelatihan terakreditasi n. mengikuti pendidikan kualifikasi o. mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum						4. Triangulasi

Aspek	Sub Aspek Kategori	Informan	Alat Pengumpulan Data				Teknik Analisis Data
			W	O	D	T	
	2. Pemahaman wawasan meliputi: a. memahami visi dan misi b. memahami hubungan pendidikan dengan pengajaran c. memahami konsep dasar pendidikan d. memahami fungsi sekolah e. mengidentifikasi permasalahan umum pendidikan dalam hal proses dan hasil belajar f. membangun sistem yang menunjukkan keterkaitan pendidikan dan luar sekolah 3. Penguasaan bahan kajian akademik, meliputi: a. memahami struktur pengetahuan, b. menguasai substansi materi, c. menguasai						

Aspek	Sub Aspek Kategori	Informan	Alat Pengumpulan Data				Teknik Analisis Data
			W	O	D	T	
	substansi kekuasaan sesuai dengan jenis pelayanan yang dibutuhkan murid.						
Motivasi Belajar Murid di Era Digital	1. Motivasi Intrinsik, meliputi: minat, sikap terhadap belajar, keinginan dan cita-cita, kemampuan intelektual dan bakat, serta kondisi fisik dan mental. 2. Motivasi ekstrinsik, meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, metode pembelajaran, lingkungan masyarakat, media dan teknologi.	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Murid	√	√	√	√	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan

Keterangan:

W = Wawancara

O = Observasi

D = Dokumentasi

T = Triangulasi

3.4 Alat Pengumpul Data Penelitian

Alat pengumpul data penelitian ini menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala yang baik bersifat fisik maupun mental. Pengamatan terhadap

tindakan-tindakan yang ada tentang evaluasi kompetensi profesional guru untuk meningkatkan motivasi belajar murid ditinjau dari literasi digital di SMP Negeri 3 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap serta hambatan yang dihadapi dan upaya yang dilakukan saat mengefektifkannya.

3.4.2 Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terbuka. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga agar wawancara dapat berlangsung tetap pada konteks permasalahan penelitian. Untuk melengkapi wawancara sekaligus untuk melakukan *check and recheck* atau *triangulasi* maka dilakukan observasi dan studi dokumentasi dengan melihat peristiwa-peristiwa serta catatan-catatan atau laporan tentang evaluasi kompetensi profesional guru untuk meningkatkan motivasi belajar murid di era digital di SMP Negeri 3 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap serta hambatan yang dihadapi dan upaya yang dilakukan saat mengefektifkannya.

Pertimbangan wawancara ditetapkan sebagai teknik pengumpulan data karena 1) orang mempersepsi objek, peristiwa dan tindakan kemudian maknanya ditangkap melalui pandangannya, 2) sumber dan (orang) yang representatif dapat mengungkapkan gambaran peristiwa tindakan atau subyek yang telah lama dikenalnya.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Sekalipun dalam penelitian kualitatif kebanyakan cara diperoleh dari sumber manusia (*human resources*) melalui observasi dan wawancara akan tetapi belum cukup lengkap perlu adanya penguatan atau penambahan data dari sumber

lain yaitu dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumen dapat dijadikan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data. Untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi peneliti juga menggunakan tape recorder sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data.

Meskipun menggunakan alat bantu tersebut peneliti tidak lupa mencatat informasi yang non verbal. Pencatatan ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang utuh, sekaligus mempermudah penulis mengungkapkan makna dari apa yang hendak disampaikan oleh informan. Studi dokumentasi ini memungkinkan ditemukannya perbedaan atau pertentangan antara hasil wawancara atau observasi dengan hasil yang terdapat dalam dokumen. Bila hal ini terjadi peneliti dapat mengkonfirmasikannya dengan bentuk wawancara.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah berhasil digali di lapangan studi, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, harus diusahakan bukan hanya untuk kedalaman dan kemantapannya tetapi juga bagi kemantapan dan kebenarannya. Langkah-langkah pengolahan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Reliabilitas

Reliabilitas kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain dan atau untuk proyek-proyek yang berbeda. Sugiyono (2023:300), mengemukakan bahwa Karena reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka ada peneliti lain memulai

atau mereplikasi dalam penelitian pada objek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.

2) Validitas

Validitas ini didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum. Moleong (2016:330), mengemukakan bahwa Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan. Dengan demikian pengolahan data melalui validitas data agar dapat dikaji untuk mengurai secara rinci dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi dari subjek penelitian.

3) Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi data (sering kali juga disebut dengan triangulasi sumber), yaitu: Cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi atau data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2016:330).

Dari hal tersebut di atas triangulasi dapat dicapai dengan:

- 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;

4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi yaitu membandingkan data dari berbagai sumber, teknik, atau waktu untuk mendapatkan kebenaran yang utuh. Adapun pengecekan keabsahan data menurut Satori (2019:84) sebagai berikut:

1. Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.
2. *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.
3. *Dependability* (Konsistensi): Menguji apakah temuan stabil dan konsisten, bisa dengan pertanyaan sama di waktu berbeda atau pertanyaan inti sama dengan inti berbeda.
4. *Confirmability* (Objektivitas): Memastikan temuan berasal dari data, bukan bias peneliti, melalui transparansi proses dan konsultasi ahli.

3.5.2 Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis yang bersifat kualitatif, meliputi catatan wawancara, catatan observasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, data resmi yang berupa dokumen

atau arsip, memorandum dalam proses pengumpulan data dan juga semua pandangan yang diperoleh dari manapun serta dicatat.

Dalam proses analisis kualitatif, menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono (2023:113), terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan (*fieldnote*).

b. Sajian Data

Merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data merupakan narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau ditemukan di lapangan, sehingga memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis atau pun tindakan lain berdasarkan atas pemahamannya tersebut.

c. Penarikan simpulan dan verifikasi

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian kualitatif. Peneliti berusaha untuk memberikan makna yang penuh dari data yang terkumpul.

Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap karena sekolah tersebut memiliki nilai akreditasi A.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari pengajuan judul, menyusun usulan penelitian, pendaftaran seminar, pelaksanaan seminar usulan penelitian, pengambilan SK pembimbing, bimbingan penyusunan penelitian, pelaksanaan penelitian sampai penyusunan tesis dan sidang tesis. Waktu penelitian dari Bulan Oktober 2025 sampai Bulan Juni 2026. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No.	Uraian kegiatan	Waktu Kegiatan								
		Bulan								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Pengajuan judul									
2	Pendaftaran Seminar									
3	Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian									
4	Pengambilan SK Pembimbing									
5	Pelaksanaan penelitian lapangan									
6	Penyusunan Tesis									
7	Sidang Tesis									